

PENGEMBANGAN POTENSI PKK DUSUN GUMUK DALAM MEMBUAT MASKER KAIN PENCEGAH COVID 19

Siska Aprilia Hardiyanti¹⁾, Eka Afrida Ermawati²⁾, dan Aprilia Divi Yustita³⁾

¹Teknik Sipil, Politeknik Negeri Banyuwangi, Jl.Raya Jember KM.13 Kabat, Banyuwangi, 68463

^{2,3}Manajemen Bisnis Pariwisata, Politeknik Negeri Banyuwangi, Jl.Raya Jember KM.13 Kabat, Banyuwangi, 68463

E-mail: siska_aprilia3@poliwangi.ac.id

Abstract

Covid 19 epidemic caused scarcity of various medical devices such as masks and hand sanitizers. The scarcity caused the high price of masks in the market so that many people who had difficulty buying medical devices to protect themselves. Dusun Gumuk is an area located in Karang Sari village, Banyuwangi Regency. The average community in this village works as a farmer. The outbreak of Covid 19 made their economy worse. So that, many residents cannot afford to just buy masks. Government policies that urge all people to use masks make people uneasy because they cannot afford to buy them. This condition makes Gumuk residents prone to exposure to Covid 19. This community service aims to develop the potential of PKK Dusun Gumuk through training to make cloth masks so that the people of Dusun Gumuk are no longer worried about the high price of masks in the market because they can make it themselves. In this training, 50 masks were produced which were then distributed to residents of Dusun Gumuk. PKK women are then encouraged to share their knowledge with other residents so that all residents can make their own masks at home using the materials they have.

Keywords: Mask, Covid 19, PKK Dusun Gumuk

Abstrak

Pandemi covid 19 menyebabkan kelangkaan berbagai alat kesehatan seperti masker dan *hand sanitizer*. Kelangkaan tersebut menyebabkan tingginya harga masker dipasaran sehingga banyak masyarakat yang kesulitan untuk membeli alat kesehatan untuk melindungi dirinya. Dusun Gumuk merupakan sebuah dusun yang terletak di desa Karang Sari Kabupaten Banyuwangi. Rata-rata masyarakat di dusun ini bekerja sebagai petani. Merbaknya wabah covid 19 membuat perekonomian mereka terpuruk. Sehingga banyak warga yang tidak mampu untuk sekedar membeli masker. Kebijakan pemerintah yang menghimbau seluruh masyarakat untuk menggunakan masker membuat masyarakat resah karena mereka tidak mampu untuk membelinya. Kondisi ini membuat warga dusun Gumuk rawan terpapar Covid 19. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan potensi ibu-ibu PKK Dusun Gumuk melalui pelatihan pembuatan masker kain sehingga masyarakat Dusun Gumuk tidak khawatir lagi dengan mahalannya harga masker dipasaran karena mereka bisa membuatnya sendiri. Dalam pelatihan ini dihasilkan 50 masker yang kemudian dibagikan kepada warga dusun Gumuk. Ibu PKK selanjutnya dihimbau untuk membagikan ilmunya kepada warga lain agar seluruh warga dapat membuat masker sendiri dirumah menggunakan bahan yang mereka miliki.

Kata Kunci: Masker, Covid 19, PKK Dusun Gumuk

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, dunia dihebohkan dengan merebaknya wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan Covid 19. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina. Tepatnya di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan. Dilaporkan kemudian bahwa banyak pasien yang menderita virus ini ternyata terkait dengan pasar hewan dan makanan laut tersebut. Orang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini juga diketahui merupakan para pedagang di pasar itu.

Virus ini merupakan virus baru penyebab penyakit saluran pernafasan. Virus ini masih satu keluarga dengan virus penyebab SARS dan MERS. Dinas Kesehatan (Dinkes) Jawa Tengah menyatakan, virus corona yang menular ke manusia bisa menyebabkan peradangan saluran pernapasan. Pemerintah awalnya tenang menghadapi wabah Covid 19 karena sampai akhir Februari, Indonesia dinyatakan tidak memiliki kasus covid 19. Sayangnya, pada awal Maret 2020, akhirnya ditemukan kasus covid 19 yang pertama di Indonesia. Pasien 01 tersebut merupakan seorang penari yang telah melakukan kontak dengan turis Jepang pada sebuah tempat dansa di Jakarta. Setelah kasus 01 ini, muncul kasus- kasus berikutnya dan hingga saat ini pasien positif covid 19 sudah menyentuh angka 2000an lebih. Pemerintah Indonesia akhirnya mulai kalang kabut dalam menghadapi kasus-kasus baru yang terus bermunculan.

Kekhawatiran pemerintah dalam penanganan kasus ini dikarenakan beberapa hal. Selain kurangnya fasilitas kesehatan yang dimiliki untuk penanganan virus ini yaitu kelangkaan APD (Alat Pelindung Diri) juga menjadi permasalahan penting yang harus segera diselesaikan. APD yang dimiliki rumah sakit di Indonesia tidak cukup banyak untuk pandemi seperti ini. Kurangnya APD ini sangat berpengaruh terhadap keselamatan tim medis yang mudah terpapar oleh virus covid 19. Permasalahan kurangnya APD untuk tim medis ini diperburuk dengan raibnya alat-alat kesehatan di pasaran. Kalaupun ada, harganya mengalami kenaikan yang tidak wajar. Barang-barang kesehatan yang banyak dibutuhkan masyarakat seperti masker dan *hand sanitizer* susah didapatkan akibat penimbunan pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab serta banyaknya pembelian besar-besaran pihak tertentu yang mengakibatkan stok dipasaran menipis. Hal ini akhirnya membuat harga barang yang tersisa mengalami kenaikan harga yang tidak masuk akal. Masker contohnya, sebelum adanya wabah covid 19, harga sebuah masker hanya berkisar 1500 rupiah, namun saat ini, harga masker sekali

pakai dapat mencapai 5000 bahkan 7000 rupiah., Hal ini otomatis membuat banyak masyarakat tidak mampu membeli perlengkapan kesehatan untuk melindungi diri mereka.

Dusun Gumuk merupakan sebuah dusun yang terletak di desa Karanghari Kabupaten Banyuwangi. Lokasi dusun ini berada jauh dari kota. Rata-rata masyarakat di dusun ini bekerja sebagai petani yang hanya mengandalkan pendapatan dari ladang pertanian mereka. Panjangnya musim panas tahun lalu membuat petani yang ada di desa ini kehabisan tabungan yang dimiliki karena tidak bisa menanami lahan mereka. Kondisi sulit ini, ditambah dengan merebaknya wabah covid 19 membuat perekonomian mereka terpuruk. Jangankan untuk membeli masker untuk makan sehari hari saja banyak penduduk yang masih kesusahan.

Kebijakan pemerintah yang menghimbau seluruh masyarakat untuk menggunakan masker membuat masyarakat resah karena mereka tidak mampu untuk membeli masker. Ketidakmampuan mereka untuk membeli masker ini membuat penduduk dusun Gumuk rawan terpapar virus covid 19. Hal ini mendorong kami para akademisi Politeknik Negeri Banyuwangi untuk memberikan pelatihan pembuatan masker kepada ibu PKK Dusun Gumuk agar nantinya mereka bisa dapat membuat masker untuk diri mereka sendiri memakai bahan dan alat sederhana yang mereka miliki dirumah.

METODE PENELITIAN

Pelatihan dipilih sebagai cara yang tepat untuk mengajarkan ibu PKK Dusun Gumuk dalam membuat masker kain. Pelatihan ini dilakukan disalah satu rumah warga dan dilakukan dalam waktu satu hari. Peserta pelatihan ini sejumlah 10 orang yang merupakan ibu PKK Dusun Gumuk. Dalam pelatihan ini diberikan pemaparan materi yang kemudian diikuti dengan praktek secara langsung.

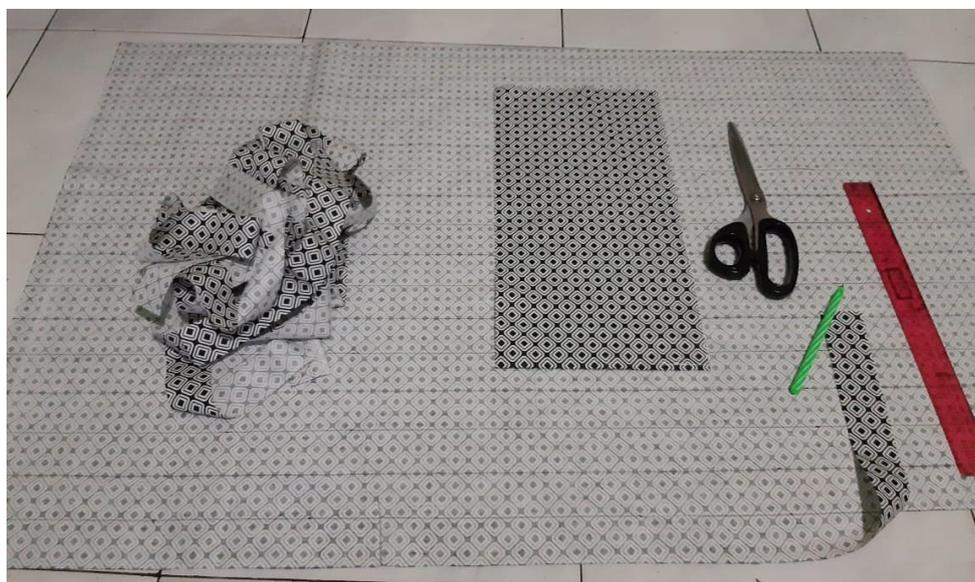
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan masker kain kepada ibu PKK dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Juli 2020. Pelatihan dilakukan selama satu hari. Pelatihan ini dimulai dengan beberapa rangkaian acara seperti pembukaan oleh panitia mahasiswa, sambutan ketua panitia, pemberian materi tentang covid 19 dan dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan masker kain. Pada pelatihan ini, ibu PKK sangat antusias dalam mempelajari cara

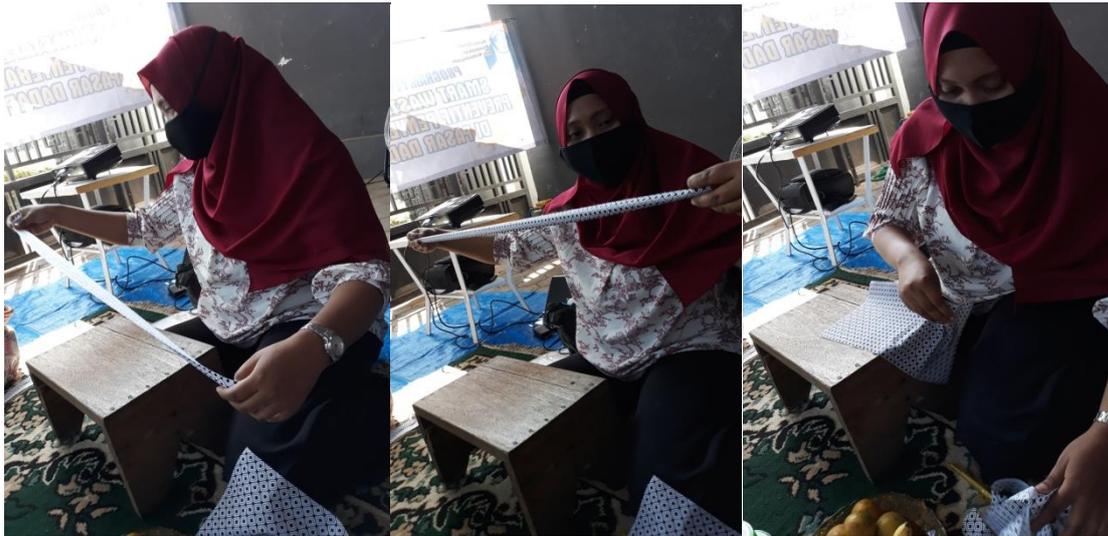
pembuatan masker kain. Sehingga dapat dihasilkan lima puluh masker yang kemudian diberikan kepada masyarakat sekitar.



Gambar 1. Penerapan Protokol Kesehatan Sebelum Kegiatan Dimulai



Gambar 2. Bahan dan Alat-alat yang Digunakan untuk Membuat Masker Kain



Gambar 3. Pembuatan Masker Kain



Gambar 4. Hasil Masker Kain PKK Dusun Gumuk

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan ini dapat mengajarkan PKK Dusun Gumuk bagaimana cara membuat masker kain dan kegiatan ini menghasilkan lima puluh masker yang kemudian diberikan kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan pelatihan masker kain ini sangat bermanfaat bagi masyarakat dusun Gumuk. Selain dapat meningkatkan potensi ibu PKK, pelatihan ini juga dapat mengajarkan warga dusun Gumuk bagaimana membuat masker menggunakan alat-alat sederhana yang ada di rumah dan bahan-bahan yang mudah didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Center for Tropical Medicine.(2020). *Buku Saku Desa Tangguh COVID 19*. Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.(2020, Maret 12).*Sikapi COVID 19 Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran*. Retrieved from <http://www.kemendikbud.go.id>
- Meri dkk. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan Hand sanitiser dan Masker sebagai Upaya Preventif terhadap Covid-19. *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 2 Nomor 1, 2020.